

**POTENSI TABUNGAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA  
POOPO UTARA KECAMATAN RANOYAPO**

**SKRIPSI**

**CITRA M. PELLE  
070 314 023**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SAM RATULANGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI  
MANADO  
2012**

**POTENSI TABUNGAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA  
POOPO UTARA KECAMATAN RANOYAPO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi**

**Oleh :  
CITRA M. PELLE  
070 314 023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SAM RATULANGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI  
MANADO  
2012**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**POTENSI TABUNGAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA  
POOPO UTARA KECAMATAN RANOYAPO**

**Disusun Oleh :**

**Citra M. Pelle**

**070 314 023**

**Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima Oleh Komisi Pembimbing**

**Prof. Dr. Ir. Jen Tatum, MS**  
**Ketua**

**Dr. Rine Kaunang, SP. MBA**  
**Anggota**

**Maya H. Montolalu, SP. MSc. MCom**  
**Anggota**

**Manado, November 2012**

**Dekan  
Fakultas Pertanian  
Universitas Sam Ratulangi**

**Ketua  
Jurusan Sosial Ekonomi  
Fakultas Pertanian**

**Prof. Dr. Ir. Jantje Pelealu, MS**  
**NIP: 19590630 198603 1 002**

**Dr. Ir. Charles R. Ngangi, MS**  
**NIP: 19611227 198602 1 001**

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Citra M. Pelle

NRI : 070 314 023

Program Studi : Agribisnis

Judul Skripsi : Potensi Tabungan Rumah Tangga Petani Di Desa Poopo Utara  
Kecamatan Ranoyapo.

Menyatakan dengan sebenar-benarnyabahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya saya dan belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi.
2. Pada skripsi saya, tidak terdapat karya atau pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.
3. Apabila ternyata dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima segala akibatnya termasuk pencabutan gelar sarjana yang saya peroleh.

Manado, November2012

Yang membuat pernyataan,

Citra M. Pelle

070 314 023

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah pembimbing dari mahasiswa:

Nama : Citra M. Pelle  
NRI : 070 314 023  
Program Studi : Agribisnis  
Strata : I (Satu)

Menyatakan bahwa pustaka yang digunakan di dalam Skripsi oleh mahasiswa tersebut di atas adalah benar adanya dan isi dari Skripsi bukan merupakan plagiat. Apabila pernyataan ini tidak benar, maka kami siap diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat.

Pembimbing :	Manado, November 2012
1. <u>Prof. Dr. Ir. Jen Tatu, MS</u> Ketua	Tanda Tangan 1.
2. <u>Dr. RineKaunang, SP. MBA</u> Anggota	2.
3. <u>Maya H. Montolalu, SP. MSc. MCom</u> Anggota	3.

Mengetahui,  
Pembantu Dekan Bidang Akademik  
Fakultas Pertanian

Dr. Ir. O. Esry H. Laoh, MS  
NIP. 19651020 199003 1 002

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Tompaso baru pada tanggal 2 Oktober 1989 dengan nama Citra Martina Pelle. Penulis adalah anak tunggal dari pasangan Audy Pelle dan Meiske Lumintang SE.

Penulis memulai jenjang pendidikan formal di Taman Kanak-kanak 67/5 Pontak pada tahun 1995 sampai selesai pada tahun 1996. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di SD GMIM 1 Poopo dan lulus pada tahun 2001. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SLTP Negeri 2 Ranoyapo sampai selesai pada tahun 2004. Penulis menamatkan studi pada SMA Negeri 1 Kawangkoan tahun 2007.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Fakultas Pertanian Tahun 2007 melalui jalur Tumou Tou (T2) dengan NRI 070 314 023 dengan mengambil Jurusan Sosial Ekonomi Program Studi Agribisnis.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	i
<b>RINGKASAN</b>	ii
<b>KATA PENGANTAR</b>	iii
<b>DAFTAR ISI</b>	vi
<b>DAFTAR TABEL</b>	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
Latar Belakang	1
Perumusan Masalah	2
Tujuan dan Manfaat Penelitian	2
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	3
Tabungan	3
Rumah Tangga	4
Pendapatan	5
Pendapatan Keluarga Petani	6
Alokasi Pendapatan Untuk Konsumsi	7
Alokasi Pendapatan Untuk Investasi	7
Pengeluaran Konsumsi	8
Alokasi Pengeluaran Konsumsi	9
<b>BAB III OPERASIONALISASI PENELITIAN</b>	11
Metode Pengumpulan Data	11
Metode Pengambilan Sampel	11
Konsep Pengukuran Variabel	11
Analisis Data	12
Waktu Penelitian	13
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	14
Deskripsi Umum Daerah Penelitian	14
Karakteristik Petani Responden	15
Penerimaan	19
Pengeluaran	22
Pendapatan	25
Alokasi pendapatan, Konsumsi, Investasi	29
Perbandingan Pendapatan, Konsumsi, Tabungan	32
<b>PENUTUP</b>	33
Kesimpulan	33
Saran	33
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	34
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Struktur mata pencaharian utama penduduk Desa Poopo utara	15
Tabel 2. Jumlah dan presentase petani berdasarkan umur	16
Tabel 3. Jumlah dan presentase petani berdasarkan tingkat pendidikan	17
Tabel 4. Jumlah dan presentase petani berdasarkan jumlah tanggungan anggota keluarga	18
Tabel 5. Jumlah dan presentase petani responden berdasarkan luas lahan	19
Tabel 6. Penerimaan rata-rata usahatani kelapa, jagung dan padi sawah	20
Tabel 7. Penerimaan rata-rata diperoleh dari kegiatan diluar usahatani	21
Tabel 8. Biaya rata-rata produksi dalam usahatani	22
Tabel 9. Total dan pengeluaran rata-rata usahatani	24
Tabel 10. Rata-rata pengeluaran dari kegiatan diluar usahatani	25
Tabel 11. Pendapatan rata-rata keluarga dari sektor usahatani	26
Tabel 12. Pendapatan rata-rata keluarga dari sektor luar usahatani	27
Tabel 13. Pengeluaran rata-rata keluarga petani	29
Tabel 14. Perbandingan antara pendapatan, konsumsi dan tabungan	32

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Karakteristik Petani Responden
- Lampiran 2. Biaya Produksi Rumah Tangga
- Lampiran 2a. Penggunaan Tenaga Kerja Didalam Dan Diluar Keluarga Pada Usahatani Kelapa
- Lampiran 2b. Penggunaan Tenaga Kerja Didalam Dan Diluar Keluarga Pada Usahatani Jagung
- Lampiran 2c. Penggunaan Tenaga Kerja Didalam Dan Diluar Keluarga Pada Usahatani Padi Sawah
- Lampiran 3. Cabang Usahatani Yang diusahakan
- Lampiran 4. Rekapitulasi biaya dan pendapatan usahatani
- Lampiran 5. Konsumsi dan tabungan rumah tangga
- Lampiran 6. Penerimaan diluar usahatani
- Lampiran 7. Pengeluaran diluar usahatani
- Lampiran 8. Pendapatan diluar usahatani

## KATA PENGANTAR

Puji syukur, Hormat, Kemuliaan hanya bagi Tuhan Yesus Kristus atas berkat, hikmat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini dengan judul : Potensi Tabungan Rumah Tangga Petani Di Desa Poopo Utara Kecamatan Ranoyapo.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan topangan. Oleh karena itu, dengan penuk ketulusan penulis memberikan ucapan terima kasih kepada Komisi Pembimbing **Prof. Dr. Ir. Jen Tatum, MS** sebagai ketua, serta **Dr. Rine Kaunang, SP. MBA** dan **Maya H. Montolalu, SP. MSc** sebagai anggota yang telah banyak membantu penulis dalam mengarahkan, membimbing, bahkan memotivasi penulis mulai dari persiapan, pelaksanaan penelitian hingga penyelesaian skripsi ini. Ini juga tidak lepas dari Komisi Penguji **Ir. Eyverson Ruauw MS, Ir Lyndon Pangemanan ME**, dan **Ir. Vicky R. B. Moniaga MSi** yang telah memberikan bantuan, masukan, saran serta arahan yang sangat berharga sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Donald Rumokoy, SH. MH selaku Rektor Universitas Sam Ratulangi Manado.
2. Prof. Dr. Ir. Jantje Pelealu, MS selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado.
3. Dr. Ir. Charles R. Ngangi, MS selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi dan Dr. Ir. Grace Rumagit, Msi selaku Sekertaris Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado.
4. Ir. Celcius Talumingan, Msi selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado.
5. Dr. Ir. O. L. S. Benu, MS selaku Ketua Laboratorium Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado.
6. Staf Dosen dan Perpustakaan Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado.

7. Prof. Dr. Ir. Jen Tatu, MS sebagai dosen wali yang telah banyak membantu penulis khususnya bimbingan akademik selama studi di Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado.
8. Seluruh Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Unsrat yang telah membantu, mendidik, mengarahkan dan membina penulis selama studi.
9. Kak Agi, Kak Alin, Tante Ester dan Om Abe yang telah banyak membantu dalam pengurusan kelengkapan berkas dan pelaksanaan ujian.
10. Kepala Desa dan Sekertaris serta Masyarakat Desa Poopo Utara yang telah banyak memberikan informasi baik lisan maupun tulisan kepada penulis.
11. Teman-teman Angkatan 2007 : Fanda SP, Marsel SP, Yesi SP MSi, Liliani SP, Chintya SP, Ansyu SP, Petrus SP, Cris SP, Crsystalinda, Zainal dan adik-adik angkatan 2008 : Melisa, Silvana, Jamal, Meivi, Cristi, Meylani yang telah banyak membantu, memberikan motivasi, semangat kepada penulis selama ini dan juga membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada keluarga besar papa dan mama yang telah memberikan bantuan, dan dukungan baik melalui doa, moril dan materi demi keberhasilan penulis selama pendidikan.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan penulis persembahkan kepada *Papa, Mama, Suami dan Anak* tercinta yang telah memberikan kasih sayang, selalu mendoakan memotivasi, mendorong dan memberikan semangat kepada penulis yang tiada henti-hentinya demi keberhasilan penulisserta membiayai penulis dalam menyelesaikan studi. Terima kasih untuk semuanya, tak ada yang dapat penulis berikan selain dengan mempersembahkan skripsi ini serta pengabdian sebagai tanda terima kasih. Dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis tidak dapat membalas semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan, kiranya Tuhan Yesus Kristus selalu memberkati kehidupan semua pihak yang telah membantu penulis. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan. “IMANUEL”

Manado, November 2012

Penulis

## **RINGKASAN**

**Citra Martina Pelle. Potensi Tabungan Rumah Tangga Petani Di Desa Poopo Utara Kecamatan Ranoyapo. Dibawah bimbingan Jen Tatum sebagai ketua serta Rine Kaunang dan Maya Montolalu sebagai anggota.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi tabungan rumah tangga petani menurut taraf ekonomi yaitu taraf ekonomi berdasarkan pada tipe bangunan rumah yaitu permanen dan non permanen. Hasil dari penelitian ini berguna sebagai informasi bagi petani, perbankan karena lebih banyak pemanfaatan tabungan potensial.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Poopo Utara Kecamatan Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan petani berdasarkan daftar pertanyaan, data sekunder diperoleh dari kantor Desa Poopo Utara. Metode analisis data adalah deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keluarga dengan taraf ekonomi tinggi (rumah permanen) mempunyai potensi tabungan rata – rata Rp. 23. 387.817 dibandingkan dengan keluarga dengan taraf ekonomi lebih rendah (rumah semi permanent) yaitu rata-rata Rp. 13.242.018 per tahun. Angka-angka ini menunjukkan adanya potensi positif dan signifikan bagi perkembangan perbankan di Desa Poopo Utara.

## **BAB I**

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pembangunan pertanian pada hakekatnya untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup petani. Petani merupakan salah satu pendorong utama kemajuan bangsa antara lain untuk kemajuan perekonomian menuju pada kesejahteraan keluarga. Jadi salah satu sasaran pembangunan pertanian adalah untuk kesejahteraan keluarga petani, untuk mencapai keluarga sejahtera perlu adanya peningkatan pendapatan dan pengaturan penggunaan pendapatan.

Sektor pertanian merupakan sumber pendapatan andalan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari yaitu kebutuhan untuk dikonsumsi. Pengeluaran atau konsumsi yang dilakukan oleh seluruh rumah tangga petani tergantung pada pendapatan yang diterima oleh mereka. Makin besar pendapatan, makin besar pula pengeluaran konsumsi mereka.

Pendapatan oleh rumah tangga keluarga dipergunakan untuk membiayai pengeluaran konsumsi mereka, sedangkan jika ada peningkatan pendapatan atau ada sisa dari pendapatan setelah dikonsumsi, maka akan menimbulkan pilihan orang atau rumah tangga untuk melakukan tabungan (*saving*) dan biasanya sisa pendapatan yang tidak dikonsumsi atau konsumsi yang ditunda ini ditabung, misalnya di lembaga-lembaga keuangan (Bank), koperasi, arisan dan lain-lain.

Menurut teori Keynes, besarnya tabungan yang dilakukan oleh rumah tangga tidak tergantung kepada tinggi rendahnya tingkat bunga terutama tergantung kepada besar kecilnya tingkat pendapatan rumah tangga tersebut.

Makin besar jumlah pendapatan yang diterima oleh suatu rumah tangga makin besar pula jumlah tabungan yang akan dilakukannya (Kelana, 1996). Akan tetapi tidak selamanya makin tinggi pendapatan makin tinggi pula tabungan, karena pola hidup cenderung konsumtif.

Pendapatan, pengeluaran dan tabungan memiliki hubungan yang sangat erat satu dengan yang lain. Berbicara tentang tabungan, maka tidak bisa lepas dari fungsi pendapatan dan konsumsi. Fungsi konsumsi yang menghubungkan konsumsi dengan pendapatan dan fungsi tabungan yang menghubungkan

tabungan dan pendapatan atau dengan sederhana, tabungan tergantung dari pada pendapatan dan konsumsi.

Sebagian besar pendapatan masyarakat Desa Poopo Utara yang terletak di Kecamatan Ranoyapo Kabupaten Minahasa adalah dari bertani. Dengan pendapatan dari bertani dan kenaikan harga yang melambung menyebabkan makin besarnya pengeluaran menimbulkan keinginan penulis untuk meneliti apakah ada potensi dari tiap rumah tangga petani yang mempunyai keinginan menabung.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Petani yang pendapatannya rendah, seluruh pendapatan akan digunakan untuk konsumsi. Peningkatan produksi sulit dicapai karena tidak didukung oleh tabungan yang memadai. Petani yang pendapatannya cukup tinggi dan tidak berpola hidup konsumtif dapat menghasilkan tabungan untuk peningkatan produksi. Masalah yang hendak dikaji dalam penelitian ini adalah seberapa besar potensi tabungan petani di Desa Poopo Utara, dimana tabungan berasal dari kelebihan pendapatan karena itu untuk mengetahui potensi tabungan perlu dihitung pendapatan dan pengeluaran.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperkirakan kemampuan petani untuk menabung, dengan menghitung potensi tabungan. Diduga bahwa tabungan potensial lebih tinggi pada petani bertaraf ekonomi tinggi daripada petani bertaraf hidup rendah.

Manfaat dari penelitian ini adalah hasil dari penelitian ini untuk memberikan informasi dan masukan bagi petani tentang potensi tabungan, perbankan dan juga dapat dijadikan referensi bagi penelitian lanjutan mengenai permodalan petani khususnya mengenai kemungkinan pengembangan usaha.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

## 2.1 Tabungan

Menurut Guhardja (1993), tabungan adalah sumber daya yang disimpan untuk dikonsumsi dimasa yang akan datang. Menabung berarti menanggukkan penggunaan sumber daya yang ada pada saat ini. Tabungan yang dilakukan keluarga biasanya dalam bentuk uang, tanah, perhiasan, dan ternak. Tabungan adalah kas atau hasil produk akhir yang disisihkan untuk digunakan dimasa depan. Tabungan adalah sebagian pendapatan masyarakat yang tidak dibelanjakan atau dikonsumsi dan disimpan sebagai cadangan guna berjaga-jaga dalam jangka pendek. Menurut Assibuan (2002) yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan uang, merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi/pendapatan yang disisihkan dari keperluan konsumsi atau tabungan sama dengan jumlah pendapatan dikurangi dengan jumlah konsumsi.

$$\begin{aligned} \text{Fungsi Tabungan} & : S = Y - C \\ \text{Dimana} & : S = \text{Tabungan} \\ & Y = \text{Pendapatan} \\ & C = \text{Konsumsi} \end{aligned}$$

Tabungan Potensial adalah pendapatan aktual dikurangi konsumsi aktual

$$S_{\text{potensial}} = Y_{\text{aktual}} - C_{\text{aktual}}$$

Potensi adalah daya, kemampuan, kekuatan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, tetapi belum terealisasi atau diterapkan.

Tabungan potensial adalah kemampuan, kemungkinan, seseorang atau keluarga petani untuk menabung tetapi belum dilakukan atau terealisasi.

Menurut Kelana (1996), apabila jumlah pendapatan (Y) konsumen tidak seluruhnya dibelanjakan tetapi sebagian ditabung (S) maka berarti sebagian barang yang dihasilkan oleh produsen tidak dapat terjual sehingga sebagian produsen harus ditahan dalam bentuk investasi, dimana pendapatan (Y) merupakan balas jasa atas faktor produksi yang dimiliki konsumen. Dan pendapatan itu biasanya dikeluarkan untuk konsumsi barang dan jasa (C). Apabila pendapatan meningkat maka sebagian pendapatan itu akan disimpan dalam bentuk tabungan (S).

## **2.2 Rumah Tangga**

Ekonomi rumah tangga adalah studi mengenai aktivitas manusia dalam hal memenuhi kebutuhan. Rumah tangga adalah sesuatu yang berkenaan dengan urusan kehidupan dalam keluarga seperti hal belanja.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ekonomi rumah tangga adalah bagaimana orang mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan rumah

tangga seperti memperoleh makanan, pakaian, perumahan yang merupakan kebutuhan rumah tangga lainnya.

Konsep rumah tangga menunjuk pada arti ekonomi dari satuan keluarga seperti bagaimana keluarga itu mengolah kegiatan ekonomi keluarga, pembagian kerja dan fungsi, kemudian berapa jumlah pendapatan yang diperoleh atau konsumsinya serta jenis produksi dan jasa yang dihasilkan (Guhardja, 1993).

## **2.3 Konsep Pendapatan**

Pendapatan merupakan hasil pengurangan antara jumlah penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan. Menurut Soehardjo dan Patong (1994) terdapat hubungan positif antara hasil produksi yang dipasarkan dengan pendapatan. Semakin besar produksi yang dipasarkan semakin besar pula pendapatan yang diperoleh. Besarnya jumlah pendapatan mempunyai fungsi untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari.

Pendapatan usahatani selalu menjadi pusat perhatian di dalam mengelola usahatannya karena pendapatan petani mempunyai fungsi untuk memenuhi keperluan hidup sehari-hari dan memberikan kepuasan kepada petani supaya dapat melanjutkan usahatannya. Pendapatan ini akan digunakan juga untuk mencapai keinginan-keinginan dan memenuhi kewajiban-kewajibannya. Dengan demikian pendapatan yang diterima petani akan dialokasikan pada berbagai kebutuhan. Jumlah pendapatan yang diterima masing-masing keluarga petani berbeda-beda sekalipun luas lahannya sama.

Apabila pendapatan meningkat maka sebagian pendapatan akan disimpan dalam bentuk tabungan. Setiap pendapatan bersih yang diterima mula-mula ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan apabila ada sisanya digunakan untuk menabung. Pendapatan yang diperoleh dalam usaha yang

dilakukan selain untuk mencukupi kebutuhan hidupnya juga memungkinkan bagi petani untuk melanjutkan kegiatannya. Dengan demikian pendapatan yang diterima akan dialokasikan pada berbagai kebutuhan.

#### **2.4 Pendapatan Keluarga Petani**

Menurut Mubyarto (1995) pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diperoleh oleh seluruh anggota keluarga baik suami, istri maupun anak. Pendapatan rumah tangga amat besar pengaruhnya terhadap tingkat konsumsi, biasanya makin tinggi pendapatan, tingkat konsumsi makin baik. Karena ketika tingkat pendapatan meningkat, kemampuan rumah tangga untuk membeli aneka kebutuhan konsumsi menjadi semakin besar dan peningkatan kehidupan juga akan berubah (Sumardi, 2003).

Pendapatan keluarga petani adalah pendapatan yang diperoleh disamping untuk mencukupi hidupnya juga memungkinkan bagi petani untuk melanjutkan kegiatannya. Dengan demikian pendapatan yang diterima akan dialokasikan pada berbagai kebutuhan.

Pendapatan keluarga (*Family Income*) merupakan pendapatan dari sumber-sumber lain yang diterima petani bersama keluarganya disamping kegiatan pokoknya. Pendapatan keluarga yaitu dengan menjumlahkan total pendapatan keluarga dari berbagai sumber. Pendapatan keluarga petani berasal dari sektor pertanian dan non pertanian. Pendapatan keluarga petani dapat dirumuskan :

$$Y_i = TR - TBT$$

Dimana :  $Y_i$  = Pendapatan Keluarga

$TR$  = Total Penerimaan

$TBT$  = Total Biaya Tunai (yang dibayarkan)

#### **2.5 Alokasi pendapatan petani untuk konsumsi**

Alokasi untuk kebutuhan konsumsi adalah pengeluaran pada saat untuk memenuhi kebutuhan pada saat itu pengertian lain dari alokasi pendapatan untuk kebutuhan konsumsi adalah semua dana atau pendapatan yang digunakan untuk konsumsi terdiri dari penggunaan untuk makanan, pembelian pakaian, pemeliharaan rumah dan pemeliharaan alat-alat transportasi, rekreasi serta pemeliharaan kesehatan dan partisipasi sosial keagamaan.

## **2.6 Alokasi pendapatan untuk investasi**

Yang dimaksud dengan alokasi untuk investasi adalah semua dana atau pendapatan yang digunakan untuk investasi yang terdiri dari pembelian alat-alat produksi untuk pengembangan usaha baik dalam usaha tani maupun diluar usaha tani, untuk pendidikan, barang-barang perhiasan, dan uang tunai dirumah. Singkatnya alokasi pendapatan untuk investasi adalah pengeluaran pada suatu saat untuk memenuhi kebutuhan pada waktu yang akan datang.

## **2.7 Konsep Pengeluaran (Konsumsi)**

Konsumsi ialah pemakaian barang-barang hasil industri (bahan pakaian, makanan, dan sebagainya) barang-barang yang langsung memenuhi keperluan hidup. Selanjutnya konsumsi adalah penggunaan akhir barang-barang dan jasa-jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Konsumsi adalah konsumsi yang dikeluarkan untuk kelangsungan hidup sehari-hari selain dari kebutuhan-kebutuhan pokok manusia. Yang termasuk didalamnya adalah berupa 9 kebutuhan pokok / kebutuhan esensial (beras, terigu, gandum, gula, kopi, minyak baru, minyak tanah, ikan, sayur, dll). Perekonomian yang rendah taraf perkembangannya sebagian besar dari pendapatan yang dibelanjakan tersebut digunakan untuk membeli makanan dan pakaian yaitu keperluan sehari-hari yang paling pokok.

## **2.8 Alokasi pengeluaran (konsumsi)**

Pengeluaran konsumsi rumah tangga adalah nilai belanja yang dilakukan oleh rumah tangga untuk membeli berbagai jenis kebutuhannya dalam satu tahun tertentu. Pendapatan yang diterima rumah tangga akan digunakan untuk membeli makanan, membiayai jasa angkutan, membayar pendidikan anak, membayar sewa rumah dan membeli kendaraan. Barang-barang tersebut dibeli rumah tangga untuk memenuhi kebutuhannya, dan pembelanjaan tersebut dinamakan konsumsi. (Sukirno,1994).

## **BAB III**

### **OPERASIONALISASI PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Poopo Utara Kecamatan Ranoyapo, dengan data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan petani responden berdasarkan daftar pertanyaan yang disiapkan sedangkan data sekunder diperoleh dari pihak-pihak atau instansi terkait.

#### **3.2. Metode Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara metode “*stratified random sampling*” populasi diklasifikasikan berdasarkan taraf ekonomi rumah tangga yaitu taraf ekonomi tinggi (strata I) dan taraf ekonomi rendah (strata II). Untuk pengelompokkan populasi berdasarkan taraf ekonomi rumah tangga digunakan kondisi bangunan rumah sebagai indikator yaitu bangunan rumah permanen dan bangunan rumah semi permanen. Hasil penarikan sampel adalah strata I ada 10 keluarga petani yang memiliki rumah permanen dan strata II ada 15 keluarga petani memiliki rumah non permanen. Jumlah responden sebanyak 25 keluarga rumah tangga petani.

#### **3.3. Konsep Pengukuran Variabel**

Variabel-variabel yang diukur :

1. Pendapatan rumah tangga petani adalah imbalan yang diterima keluarga petani atas sumber daya yang digunakan. (dibagi dalam 2 bagian) :
  - a) Pendapatan pada usahatani :

Penerimaan yaitu jumlah produksi yang dihasilkan atau dihitung dalam 1 tahun dikalikan dengan harga jual yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp/tahun).

Pengeluaran atau biaya produksi yang dibayarkan, yaitu biaya yang dikeluarkan selama proses produksi berlangsung. Yaitu upah tenaga kerja, pembelian pupuk, pestisida, sewa angkutan, pajak (Rp/tahun).

b) Pendapatan diluar usahatani :

Penerimaan dari luar usahatani seperti warung, buruh harian, tukang, sopir, dan pegawai (Rp/tahun).

Pengeluaran yaitu pembelian berbagai keperluan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan diluar usahatani (Rp/tahun).

2. Pengalokasian pendapatan rumah tangga petani ke dalam berbagai kegiatan atau pengeluaran rumah tangga yaitu :

a. Konsumsi keluarga

1. Kebutuhan primer (Rupiah/tahun)

Bahan makanan/pembelian makanan, pembelian pakaian.

2. Kebutuhan sekunder (Rupiah/tahun)

Kesehatan, pembayaran hutang (pajak bumi dan bangunan, retribusi mis : bayar listrik)

3. Kebutuhan tersier (Rupiah/tahun)

Rekreasi, pembelian barang-barang elektronik, perabot rumah tangga, transportasi, partisipasi sosial dan keagamaan.

b. Tabungan adalah besarnya uang yang ditabung oleh rumah tangga petani (Rupiah/tahun)

c. Investasi (Rupiah/tahun) antara lain : pendidikan, pembelian alat-alat pertanian, membeli kebun atau lahan, membuka kios atau warung (kegiatan investasi yang dilakukan oleh keluarga petani).

Selain variabel-variabel diatas juga akan dilihat variabel demografi dari responden ( umur, pendidikan, jumlah tanggungan dalam tiap anggota keluarga).

### **3.4 Metode Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif, dimana data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk tabel.

**Fungsi tabungan :**

$$S = Y - C$$

Dimana : S = Tabungan

Y = Pendapatan

C = Konsumsi

Tabungan Potensial adalah pendapatan aktual dikurangi konsumsi aktual

$$S_{potensial} = Y_{aktual} - C_{aktual}$$

### **3.5 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini berlangsung sejak bulan Juli sampai bulan September 2012, mulai dari persiapan sampai penyusunan laporan hasil penelitian. Tempat penelitian dilaksanakan di Desa Poopo Utara Kecamatan Ranoyapo.

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Wilayah Penelitian**

Desa Poopo Utara adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan, yang berjarak 2 Km dari ibukota Kecamatan dan 60 Km dari ibukota Kabupaten dengan luas wilayah desa 1020 Ha yang memiliki lima lingkungan (Jaga). Desa Poopo Utara memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pontak 1
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pontak 1 dan Desa Mopolo
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Poopo
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Poopo Barat dan Desa Lalumpe

#### **4.1.1 Jumlah Penduduk**

Jumlah penduduk Desa Poopo Utara sampai dengan tahun 2012 ini, berjumlah 956 jiwa yang terdiri dari 445 jiwa laki-laki dan 511 jiwa perempuan. Dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 277 KK.

#### **4.1.2 Mata Pencaharian**

Sumber mata pencaharian yang utama penduduk Desa Poopo Utara terdiri dari sektor formal dan informal yaitu sebagai Petani, PNS, Polri, Tukang, Wiraswasta, Sopir, Siswa/Mahasiswa, Pensiunan dan lain-lain.

Tabel 1. Mata pencaharian masyarakat Desa Poopo Utara

Jenis Pekerjaan	Jumlah Orang	Persentase (%)
Petani	245	25.7
PNS	25	2.7
Polri	1	0.1
Tukang	12	1.2
Wiraswasta	80	8.3
Sopir	11	1.1
Siswa/mahasiswa	264	27.7
IRT	232	24.2
Pensiunan	26	2.8
Lain-lain	60	6.2
Jumlah	956	100

Sumber : Kantor Desa Poopo Utara

Pada tabel 1 penduduk yang bermata pencaharian disektor pertanian yaitu sebanyak 25.7% atau sebanyak 245 orang.

## 4.2 Karakteristik Responden

### 4.2.1 Gambaran Umum Petani Responden

Petani adalah mereka yang mengusahakan lahan pertanian, baik diatas lahan sendiri maupun diatas lahan orang lain, dengan kata lain petani bertindak sebagai pengelola maupun sebagai juru tani. Sebagai juru tani, petani mempunyai peranan dalam memelihara tanaman seperti menyiapkan persemaian, mengelolah lahan, menanam, menyiangi dan seterusnya sampai panen. Peranan petani ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti umur petani, tingkat pendidikan, lamanya berusaha tani dan jumlah tanggungan keluarga. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan ataupun menimbulkan pilihan dari berbagai alternatif pekerjaan yang dilakukan.

### 4.2.2 Umur Petani

Umur sangat mempengaruhi kemampuan fisik seseorang dalam menjalankan aktifitas. Ditinjau dari segi fisik, makin tua seseorang maka makin

berkurang kemampuannya bekerja begitupun sebaliknya seseorang yang masih muda keadaan fisiknya masih kuat dan lebih responsif terhadap teknologi baru.

#### **4.2.3 Tingkat Pendidikan**

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi setiap anggota masyarakat dalam peningkatan sumber daya manusia. Pendidikan mempengaruhi seseorang dalam menentukan sikap, peningkatan intelektual dan bahkan dalam hal pengambilan keputusan untuk mengelolah usahatannya. Semakin tinggi tingkat pendidikan seorang petani maka semakin mudah menerima masukan dan saran dalam mengelolah usahatannya.

#### **4.2.4 Jumlah Anggota Keluarga**

Jumlah anggota keluarga rumah tangga merupakan semua orang yang tinggal didalam atau diluar rumah yang masih menjadi tanggungan kepala rumah tangga terdiri dari responden itu sendiri, isteri, anak-anak. Jumlah anggota rumah tangga berpengaruh terhadap pengeluaran untuk pangan, pakaian serta kebutuhan lainnya.

#### **4.2.5 Luas Lahan Garapan Petani Responden**

Dalam melakukan suatu usaha dibidang pertanian, lahan merupakan faktor yang penting untuk menghasilkan suatu produksi. Luas dan keadaan lahan akan mempengaruhi produksi dan penggunaan tenaga kerja dari suatu usahatani.

### **4.3 Penerimaan**

Usahatani komoditi kelapa, jagung dan padi sawah merupakan sumber penerimaan yang utama dalam rumah tangga petani yang ada di Desa Poopo Utara Kecamatan Ranoyapo. Dari 25 responden yang ada, tetap mengusahakan komoditi kelapa, jagung dan padi sawah sebagai andalan dalam usahatani meskipun terdapat perbedaan luas lahan. Dengan adanya perbedaan luas lahan maka terdapat pula perbedaan dalam produksi, harga jual dari komoditi kelapa, jagung dan padi sawah yang selanjutnya akan mempengaruhi penerimaan petani kelapa, jagung

dan padi sawah. Untuk menunjang pemenuhan kebutuhan rumah tangga maka penerimaan dari sumber-sumber yang lain sangat diperlukan.

Tabel 6. Penerimaan rata-rata usahatani kelapa, jagung dan padi sawah (Rp/tahun)

Strata	Jenis Usaha	Penerimaan rata-rata per rumah tangga (Rp/Tahun)	Persentase (%)
1	Kelapa	9.750.000	46,43
	Jagung	11.250.000	54,57
	Padi	-	-
	Jumlah	21.000.000	100
2	Kelapa	9.300.000	55,55
	Jagung	4.200.000	25,09
	Padi	3.240.200	19,36
	Jumlah	16.740.200	100

Sumber : data diolah dari lampiran 3

Tabel 6 menunjukkan bahwa penerimaan rata-rata dari usahatani dari masing-masing strata yaitu pada strata II penerimaannya lebih besar dari pada strata I yaitu jenis usahatani kelapa penerimaannya lebih besar dari pada penerimaan jenis usahatani jagung dan padi sawah. Pada strata I penerimaan dari seluruh usahatani rata-rata tiap keluarga usahatani sebesar Rp. 21.000.000 dan untuk strata II penerimaan dari seluruh usahatani rata-rata sebesar Rp. 16.740.200 tiap rumah tangga petani.

Tabel 7. Penerimaan rata-rata diperoleh dari kegiatan di luar usahatani (Rp/tahun)

Strata	Jenis Usaha	Penerimaan rata-rata per rumah tangga (Rp/Tahun)	Persentase (%)
1	Warung	25.620.000	49,61
	Buruh	864.000	1,67
	Sopir	11.520.000	23,30
	Tukang	1.620.000	3,13
	PNS	11.640.000	22,54
	Lainnya	373.500	0,72
	Jumlah	51.637.500	100
2	Warung	4.880.000	27,11
	Buruh	1.448.000	8,04
	Sopir	6.720.000	37,33
	Tukang	312.000	1,74
	PNS	2.000.000	11,11
	Penjahit	840.000	4,67
	Lainnya	1.800.000	10
	Jumlah	18.000.000	100

Sumber : data diolah dari lampiran 6

Tabel 7 merupakan rata-rata penerimaan di luar usahatani yang menunjukkan bahwa penerimaan rata-rata pada strata ke I lebih besar dari penerimaan diluar usahatani pada strata II yaitu penerimaan rata-rata di luar usahatani dari tiap-tiap keluarga pada strata I adalah Rp. 51.637.500 pada strata II dengan rata-rata penerimaan Rp. 18.000.000 per rumah tangga petani. Pada kegiatan diluar usahatani ada 4 responden dari ke 2 strata menjalankan usaha dibidang perdagangan yaitu usaha warung. Kegiatan usaha ini memperdagangkan barang-barang kebutuhan rumah tangga. Penerimaan dari usaha warung merupakan penerimaan terbesar untuk kegiatan di luar usahatani diikuti penerimaan usaha sebagai sopir. Pekerjaan sampingan sebagai sopir dilakukan 2 responden, buruh harian 5 responden, sebagai tukang 3 responden, penjahit 2

orang, PNS 4 orang sebagai guru dan pegawai kantor serta 3 orang sebagai pekerja lainnya.

#### 4.4 Pengeluaran

Pengeluaran merupakan keseluruhan biaya yang digunakan dalam suatu proses produksi yang berlangsung dalam satu tahun. Pengeluaran dalam rumah tangga petani yaitu semua biaya yang dikeluarkan atau digunakan pada kegiatan usahatani dan kegiatan diluar usahatani untuk satu tahun.

Tabel 8. Biaya rata-rata produksi dalam usahatani per rumah tangga dalam satu tahun.

Komponen biaya	Rata-rata (Rp)	Persentase (%)
Biaya tenaga kerja	2.467.200	67,86
Biaya pajak	422.000	11,60
Biaya bibit/benih	70.500	1,94
Biaya pupuk	448.760	12,34
Biaya pestisida	214.400	5,90
Biaya penyusutan	13.084	0,36
Jumlah	3.635.944	100

Sumber : data diolah dari lampiran 2

Tabel 9. Total dan pengeluaran rata-rata usahatani (Rp/tahun)

Strata	Jenis Usaha	Pengeluaran rata-rata per rumah tangga (Rp/Tahun)	Persentase (%)
1	Kelapa	939.894	26,21
	Jagung	2.645.887	73,79
	Padi	-	-
	Jumlah	3.585.781	100
2	Kelapa	903.201	29,15
	Jagung	1.250.005	40,35
	Padi	944.661	30,50
	Jumlah	3.097.867	100

Sumber : data diolah dari lampiran 4

Tabel 9 menunjukkan bahwa pengeluaran rata-rata usahatani dari masing-masing strata yaitu pada strata ke I lebih besar dari pada strata II. Pada strata I pengeluaran dari seluruh usahatani rata-rata tiap keluarga usahatani Rp. 3.585.781, sedangkan pada strata II pengeluaran dari seluruh usahatani rata-rata Rp. 3.142.917 per rumah tangga petani.

Tabel 10. Rata-rata pengeluaran dari kegiatan diluar usahatani (Rp/tahun)

Strata	Jenis Usaha	Rata-rata pengeluaran per rumah tangga (Rp/Tahun)	Persentase (%)
1	Warung	18.200.000	56,18
	Buruh	144.000	0,44
	Sopir	6.744.000	20,82
	Tukang	930.000	2,87
	PNS	6.180.000	19,08
	Lainnya	199.200	0,61
	Jumlah	32.397.200	100
2	Warung	6.066.666	47,47
	Buruh	274.400	2,15
	Sopir	4.416.000	34,56
	Tukang	182.400	1,43
	PNS	1.000.000	7,82
	Penjahit	280.000	2,19
	Lainnya	560.000	4,38
	Jumlah	12.779.466	100

Sumber : data diolah dari lampiran 7

Tabel 10 menunjukkan bahwa pengeluaran paling banyak yaitu pada usaha dagang (warung). Rata-rata pengeluaran di luar usahatani pada strata I yaitu rata-rata pengeluaran diluar usahatani tiap-tiap keluarga Rp. 32.397.200, dan rata-rata pengeluaran pada strata II yaitu rata-rata pengeluaran tiap keluarga adalah Rp. 12.779.466.

#### 4.5 Pendapatan

Pendapatan petani adalah jumlah bersih dari uang, barang dan jasa yang dinilai dalam rupiah dan anggota keluarganya dari tiap usaha yang dilakukannya (sumber pendapatan) selama jangka waktu satu tahun.

Tabel 11. Pendapatan rata-rata keluarga dari sektor usahatani (Rp/tahun)

Strata	Jenis Usaha	Pendapatan rata-rata per rumah tangga (Rp/Tahun)	Persentase (%)
1	Kelapa	8.810.105	50,59
	Jagung	8.604.112	49,41
	Padi	-	-
	Jumlah	17.414.217	100
2	Kelapa	8.397.398	61,74
	Jagung	2.953.278	21,71
	Padi	2.250.538	16,55
	Jumlah	13.601.214	100

Sumber : data diolah dari lampiran 4

Tabel 11 menunjukkan bahwa sumber pendapatan terbesar dalam rumah tangga berasal dari usahatani kelapa. Tingginya pendapatan kelapa, jagung dan padi dipengaruhi oleh produksi harga jual dan biaya produksi yang dikeluarkan selama produksi. dilihat dari masing-masing strata yaitu pada strata ke II merupakan total pendapatan terbesar jika dibandingkan pada strata ke I.

Tabel 12. Pendapatan rata-rata keluarga dari sektor luar usahatani (Rp/tahun)

Strata	Jenis Usaha	Pendapatan rata-rata per rumah tangga (Rp/Tahun)	Persentase (%)
1	Warung	7.420.000	38,56
	Buruh	720.000	3,74
	Sopir	4.776.000	24,82
	Tukang	690.000	3,59
	PNS	5.460.000	28,38
	Lainnya	174.300	0,91
	Jumlah	19.240.300	100
2	Warung	4.913.333	44,46
	Buruh	1.173.600	10,62
	Sopir	2.034.000	18,41
	Tukang	129.600	1,17
	PNS	1.000.000	9,05
	Penjahit	560.000	5,07
	Lainnya	1.240.000	11,22
	Jumlah	11.320.533	100

Sumber : data diolah dari lampiran 8

Tabel 12 menunjukkan bahwa kegiatan dibidang perdagangan yaitu usaha warung merupakan pendapatan terbesar dari masing-masing strata dan pendapatan terkecil yaitu dari pendapatan sebagai pekerja lain yang ada pada strata 1. Dari hasil penelitian pada strata 1 ada enam jenis kegiatan diluar usahatani adalah jenis kegiatan usaha dagang (warung) dengan pendapatan rata-rata per rumah tangga Rp. 7.420.000, buruh dengan pendapatan rata-rata Rp. 720.000 per rumah tangga, sopir pendapatan rata-rata Rp. 4.776.000, tukang pendapatan rata-rata Rp. 690.000, PNS pendapatan rata-rata Rp. 5.460.000, dan pekerja lainnya dengan pendapatan rata-rata Rp. 174.300 per rumah tangga petani.

Sedangkan pada strata II ada 7 jenis kegiatan diluar usahatani yaitu dagang dengan pendapatan rata-rata tiap rumah tangga Rp. 4.913.333, buruh dengan

pendapatan rata-rata Rp. 1.173.600, sopir pendapatan rata-rata Rp. 2.304.000, tukang pendapatan rata-rata Rp. 129.000, PNS pendapatan rata-rata Rp. 1.000.000, penjahit pendapatan Rp. 560.000 dan lainnya dengan pendapatan rata-rata Rp. 560.000 per rumah tangga petani.

#### 4.6 Alokasi pendapatan keluarga petani untuk konsumsi

Tabel 13. Pengeluaran rata-rata keluarga petani menurut strata

Jenis kebutuhan	Strata I		Strata II	
	rata-rata	Persentase (%)	rata-rata	Persentase (%)
a. Primer				
- Pangan	5.434.700	41,01	4.266.666	36,53
- Sandang	2.150.000	16,22	2.333.333	19,98
- Papan	-	-	-	-
b. Sekunder				
- Kesehatan	510.000	3,84	1.386.666	11,87
- Pendidikan	572.700	4,32	810.466	6,94
- PBB	40.500	0,31	82.333	0,70
- Bayar listrik	474.000	3,57	429.600	3,68
- TV	156.000	1,18	88.000	0,75
c. Tersier				
- Rekreasi	175.000	1,32	133.333	1,14
- Transportasi	1.508.000	11,38	248.000	2,12
- Keagamaan	1.640.000	12,36	1.436.000	12,29
- Partisipasi sosial	229.000	1,73	146.666	1,26
- Pulsa	376.800	2,84	318.666	2,73
Rata-rata pengeluaran (Rp/Tahun)	13.251.600	100	11.913.796	100
d. Investasi				
- Perhiasan	920.000	28,010	240.000	18,892
- Tabungan	965.000	29,380	386.666	30,438
(Bank)	900.000	27,401	280.000	22,041
- Arisan	499.500	15,207	363.666	28,627
- Alat pertanian				
Rata-rata Investasi	3.284.500	100	1.270.332	100

Sumber : data diolah dari lampiran 5

#### 4.6 Alokasi pendapatan keluarga petani untuk konsumsi

Tabel 13. Pengeluaran rata-rata keluarga petani menurut strata

Jenis kebutuhan	Strata I		Strata II	
	rata-rata	Persentase (%)	rata-rata	Persentase (%)
a. Primer				
- Pangan	5.434.700	41,01	4.266.666	36,53
- Sandang	2.150.000	16,22	2.333.333	19,98
- Papan	-	-	-	-
b. Sekunder				
- Kesehatan	510.000	3,84	1.386.666	11,87
- Pendidikan	572.700	4,32	810.466	6,94
- PBB	40.500	0,31	82.333	0,70
- Bayar listrik	474.000	3,57	429.600	3,68
- TV	156.000	1,18	88.000	0,75
c. Tersier				
- Rekreasi	175.000	1,32	133.333	1,14
- Transportasi	1.508.000	11,38	248.000	2,12
- Keagamaan	1.640.000	12,36	1.436.000	12,29
- Partisipasi sosial	229.000	1,73	146.666	1,26
- Pulsa	376.800	2,84	318.666	2,73
Rata-rata pengeluaran (Rp/Tahun)	13.251.600	100	11.913.796	100
d. Investasi				
- Perhiasan	920.000	28,010	240.000	18,892
- Tabungan	965.000	29,380	386.666	30,438
(Bank)	900.000	27,401	280.000	22,041
- Arisan	499.500	15,207	363.666	28,627
- Alat pertanian				
Rata-rata Investasi	3.284.500	100	1.270.332	100

Sumber : data diolah dari lampiran 5

#### 4.6 Alokasi pendapatan keluarga petani untuk konsumsi

Tabel 13. Pengeluaran rata-rata keluarga petani menurut strata

Jenis kebutuhan	Strata I		Strata II	
	rata-rata	Persentase (%)	rata-rata	Persentase (%)
a. Primer				
- Pangan	5.434.700	41,01	4.266.666	36,53
- Sandang	2.150.000	16,22	2.333.333	19,98
- Papan	-	-	-	-
b. Sekunder				
- Kesehatan	510.000	3,84	1.386.666	11,87
- Pendidikan	572.700	4,32	810.466	6,94
- PBB	40.500	0,31	82.333	0,70
- Bayar listrik	474.000	3,57	429.600	3,68
- TV	156.000	1,18	88.000	0,75
c. Tersier				
- Rekreasi	175.000	1,32	133.333	1,14
- Transportasi	1.508.000	11,38	248.000	2,12
- Keagamaan	1.640.000	12,36	1.436.000	12,29
- Partisipasi sosial	229.000	1,73	146.666	1,26
- Pulsa	376.800	2,84	318.666	2,73
Rata-rata pengeluaran (Rp/Tahun)	13.251.600	100	11.913.796	100
d. Investasi				
- Perhiasan	920.000	28,010	240.000	18,892
- Tabungan	965.000	29,380	386.666	30,438
(Bank)	900.000	27,401	280.000	22,041
- Arisan	499.500	15,207	363.666	28,627
- Alat pertanian				
Rata-rata Investasi	3.284.500	100	1.270.332	100

Sumber : data diolah dari lampiran 5

#### 4.10 Perbandingan antara pendapatan, konsumsi dan tabungan

Tabel 14. Pendapatan rata-rata keluarga per rumah tangga, konsumsi dan tabungan (Rp/tahun).

	Strata I	Strata II
Pendapatan Keluarga	36.654.517	24.921.747
Pengeluaran Konsumsi	13.266.700	11.679.729
Potensi Tabungan	23.387.817	13.242.018
Tabungan Aktual	1.856.000	666.666
Investasi	1.419.500	603.666
Selisih Tabungan Potensial dan Tabungan Aktual	21.531.817	12.575.352
Persentase (%)	92	94

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan rumah tangga, pada strata I sebesar Rp. 36.654.517 dan konsumsi Rp. 13.266.700 dengan demikian terdapat kelebihan pendapatan sebesar Rp. 23.387.817, ini merupakan tabungan potensial per rumah tangga petani pada strata I. Pada strata II pendapatan per rumah tangga Rp 24.921.747 dan konsumsi Rp. 11.679.729, dengan demikian terdapat kelebihan pendapatan Rp 13.242.018 ini merupakan tabungan potensial pada tiap rumah tangga petani pada strata II.

## **PENUTUP**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

1. Secara potensial, petani di Desa Poopo Utara memiliki potensi untuk menabung.
2. Tabungan potensial lebih tinggi daripada tabungan aktual.
3. Petani dengan taraf ekonomi tinggi memiliki tabungan potensial dan aktual lebih tinggi daripada petani dengan taraf ekonomi tinggi.

#### **Saran**

1. Kepada pemerintah dan pihak perbankan untuk memanfaatkan potensi tabungan yang ada di Desa Poopo Utara.
2. Kepada tiap-tiap keluarga petani agar dapat memanfaatkan potensi tabungan untuk menunjang kegiatan produksi dan mencukupi kebutuhan disaat tidak terduga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous, 2011. <http://ekonkop.blogspot.com/2011/11/pola-konsumsi-masyarakat.html/>
- Asfian Murni SE, MPd. 2006. **Ekonomi Makro**. PT Refika Aditama
- Asibuan, S. P. Malayu. 2002. **Dasar-dasar Perbankan**. Jakarta Aksma.
- Delianorv. 1999. **Pengantar Ekonomi Makro**. Jakarta. UIP.
- Guhardja, S. 1993. **Pengembangan Sumberdaya Keluarga**. PT BPK Gunung Mulia Jakarta.
- Kelana, S. 1996. **Teori Ekonomi Mikro**. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mubyarto. 1995. **Pengantar Ekonomi Pertanian**. PT Pustaka LP3ES. Jakarta.
- Oral Sambeka. 2011. **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Petani Di Kelurahan Rurukan Dan Kumelembuai**. (Skripsi) Fakultas Pertanian UNSRAT. Manado
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung. 2008. **Pengantar Ilmu Ekonomi**. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Sadono Sukirno. 1994. **Pengantar Teori Mikro Ekonomi**. Edisi Kedua. PT Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Sumardi. 2003. **Pengantar Ekonomi Pertanian**. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Soeharjo dan Patong D.1994 (2001). **Sendi-sendi Usaha Pokok Usaha Tani**. Bogor.
- Talumingan, C. 1996. **Alokasi Pendapatan Petani Kelapa dan Hubungannya dengan Pemasaran yang Berlaku di Minahasa**. Fakultas Pertanian. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Zakaria Junaidin. 2009. **Pengantar Teori Ekonomi Makro**. Gaung Persada (GP Press). Jakarta